

TESIS

**PEMULIHAN KERUGIAN SEBAGAI PEMENUHAN HAK
KORBAN (STUDI KASUS TERHADAP PUTUSAN NOMOR.
1405K /PID.SUS/2013 DAN PUTUSAN NOMOR. 1199
K/PID.SUS/2016)**



AYU SYAHIRA GANDA

NPM: 225214891

KONSENTRASI: HUKUM LITIGASI

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM**

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Ayu Syahira Ganda

Nomor Mahasiswa : 225214891/PS/MIH

Konsentrasi : Hukum Litigasi

Judul Tesis : **PEMULIHAN KERUGIAN SEBAGAI PEMENUHAN HAK
KORBAN (STUDI KASUS TERHADAP PUTUSAN NOMOR.
1405K /PID.SUS/2013 DAN PUTUSAN NOMOR. 1199
K/PID.SUS/2016)**

Nama Pembimbing

Dr. AI. Wisnubroto, S.H., M.Hum

Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum

Tanggal

10 September 2025

10 Sep '25

Tanda Tangan



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM**

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : Ayu Syahira Ganda
Nomor Mahasiswa : 225214891/PS/MIH
Konsentrasi : Hukum Litigasi
Judul Tesis : **PEMULIHAN KERUGIAN SEBAGAI PEMENUHAN HAK KORBAN (STUDI KASUS TERHADAP PUTUSAN NOMOR. 1405K /PID.SUS/2013 DAN PUTUSAN NOMOR. 1199 K/PID.SUS/2016)**

Telah diuji dan dinyatakan lulus dihadapan dewan penguji pada tanggal 29 September 2025

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

- | | |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum |
| 2. Sekretaris | Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum |
| 3. Anggota | Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum |

Ketua Program Studi

Dr. triyana Yohanes, S.H., M.Hum

Mengetahui

Fakultas Hukum

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Syahira Ganda

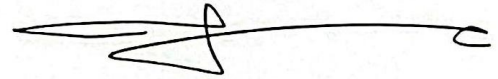
No. Mahasiswa : 225214891

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “PEMULIHAN KERUGIAN SEBAGAI PEMENUHAN HAK KORBAN (STUDI KASUS TERHADAP PUTUSAN NOMOR. 1405K /PID.SUS/2013 DAN PUTUSAN NOMOR. 1199 K/PID.SUS/2016)”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sleman, ~~24~~²⁹ September 2025

Yang menyatakan



Ayu Syahira Ganda

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Bunda Maria atas berkat, rahmat dan kasih-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah Tesis yang berjudul “PEMULIHAN KERUGIAN SEBAGAI PEMENUHAN HAK KORBAN (STUDI KASUS TERHADAP PUTUSAN NOMOR. 1405K /PID.SUS/2013 DAN PUTUSAN NOMOR. 1199 K/PID.SUS/2016)”. Penulis menyadari dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I untuk segala bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II untuk segala bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan tesis ini.
5. Ibu Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum. selaku Dosen Penguji untuk semua kritikan, masukan, dan arahan selama proses ujian berlangsung.
6. Seluruh Dosen Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan selama ini.
7. Staf Bagian Tata Usaha dan Bagian Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas

Atma Jaya Yogyakarta yang dengan setia dan tanggungjawab memberikan pelayanan bagi penulis dan seluruh mahasiswa.

8. Bapak Imam Gozali, Ayah Khoirunsyah, Mama Umi Hany Nurmayana, dan Tatiah Nur Sabrina, Reysia Amelia tanti Gozali serta keluarga besar Lampung, Bayu Wangi yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Novi Meti, Ermila, Bebeh, Reni Eno, Rajab, dan sahabat-sahabat seperjuangan atas dukungannya selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian tesis ini, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini bukan merupakan sebuah analisis ilmiah yang sempurna. Banyak hal yang masih kurang dan harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis membuka ruang bagi kritik dan saran dari para pembaca demi kemajuan tesis ini di masa mendatang. Kritik dan saran yang konstruktif menjadi senjata yang berguna untuk meluruskan pemahaman penulis. Akhir kata, selamat membaca dan semoga =tercerahkan.

Sleman, 29 September 2025

Yang menyatakan



Ayu Syahira Ganda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	11
F. Batasan Konsep	14
G. Sistematika Penulisan Tesis	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Peraturan Tindak Pidana Lingkungan Hidup di Indonesia	19
B. Hak-Hak Korban Tindak Pidana Perusakan Lingkungan Hidup	24
C. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi	30
D. Landasan Teori	35
1. Teori Keadilan Ekologis	35
2. Teori <i>Green Victimologi</i>	39

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Sumber Data.....	44
1. Bahan Hukum Primer	44
2. Bahan Hukum Sekunder.....	44
D. Metode Pengumpulan Data	45
1. Studi Kepustakaan.....	45
2. Wawancara	45
E. Metode Analisis Data	45
F. Teknik Penarikan Kesimpulan	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Pertanggungjawaban Pidana Korupsi dan Ketiadaan Pemulihan	47
B. Kerangka Normatif dalam UU No. 32 Tahun 2009 dan Penerapan Pidana Tambahan	48
1. Kedudukan Pidana Tambahan dalam Sistem Pidana	50
2. Inkonsistensi dalam Praktik Peradilan	51
3. Kebutuhan Pembentukan Peraturan Pelaksana	52
C. Perspektif Teori Keadilan Ekologis dan <i>Green Victimologi</i>	54
1. Teori Keadilan Ekologis: Pidana Berbasis rehabilitasi Ekosistem	54
2. <i>Green Victimology</i> : Memperluas Subjek dan Objek Perlindungan	55

3. Urgensi Pemulihan sebagai Hak Korban Ekologis	56
D. Kesenjangan <i>Ius Constitutum</i> terhadap <i>Ius Constituendum</i>	56
1. Permasalahan dalam Formulasi dan Implementasi UU No.32 Tahun 2009	57
2. Putusan Pengadilan: Refleksi Keterbatasan <i>Ius Constitutum</i>	58
3. Rekonstruksi Hukum: Jalan Menuju <i>Ius Constituendum</i>	61
E. Rekomendasi Reformasi: Menjamin Pemulihan dalam Hukum Pidana Lingkungan	64
1. Tabel Perbandingan <i>Ius Constitutum</i> vs <i>Ius Constituendum</i> dalam Pemulihan Lingkungan	65
2. Rekomendasi Detail Reformasi	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemulihan kerugian sebagai bentuk pemenuhan hak korban dalam tindak pidana lingkungan hidup oleh korporasi, dengan studi terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 1405 K/Pid.Sus/2013 dan Nomor 1199 K/Pid.Sus/2016. Kedua putusan ini menunjukkan lemahnya penerapan pidana tambahan berupa pemulihan lingkungan sebagaimana diatur dalam Pasal 119 huruf c UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan politik hukum, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Ketentuan dalam Pasal 119 masih bersifat fakultatif dan memberikan diskresi besar bagi hakim, sehingga pemulihan ekologis tidak selalu dijatuhkan. Di sisi lain, ketiadaan peraturan pelaksana teknis dan unit eksekusi khusus menghambat efektivitas pemulihan. Penelitian ini merekomendasikan perubahan redaksi Pasal 119 menjadi bersifat imperatif, penyusunan peraturan pelaksana teknis, dan pembentukan unit eksekusi pemulihan. Pendekatan green victimology juga perlu diterapkan untuk mengakui lingkungan dan masyarakat sebagai subjek korban yang berhak atas keadilan restoratif.

Kata Kunci: Pemulihan kerugian; Hak korban; Tindak pidana lingkungan hidup; Korporasi; Putusan Mahkamah Agung.

ABSTRACT

This study analyzes loss recovery as a means of fulfilling victims' rights in corporate environmental crimes, based on two Supreme Court decisions: No. 1405 K/Pid.Sus/2013 and No. 1199 K/Pid.Sus/2016. Both cases highlight the weak implementation of additional sanctions in the form of environmental restoration as stipulated in Article 119(c) of Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. The research employs a legal-political approach, a conceptual approach, and a case study approach. Article 119 remains facultative, granting judges broad discretion without a mandatory obligation to order ecological restoration. The absence of technical implementing regulations and a dedicated enforcement unit further hinders effective implementation. This study recommends amending Article 119 to become imperative, drafting technical implementing regulations, and establishing a restoration enforcement unit. It also suggests applying a green victimology approach that recognizes the environment and communities as victims entitled to restorative justice.

Keywords: *Loss recovery; Victims' rights; Environmental crime; Corporation; Supreme Court decisions.*